

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan, dan Fungsi Badan Pengawas Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Ni Made Deva Tri Sudhani¹, Ni Luh Putu Widhiastuti², Ni Luh Gde Novitasari^{3*}
^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*
*Email: luhgedenovitasari@gmail.com

ABSTRACT

The existence of the Lembaga Perkreditan Desa (LPD), which is a financial institution owned by indigenous communities, is regulated independently by regional regulations, which means that it is not regulated by the government like other financial authorities. The purpose of this study was to determine the effect of the use of information technology, professional expertise, level of accounting understanding, leadership ethics, and the function of the internal supervisory body on the quality of the financial statements of the Village Credit Institution (LPD) in Denpasar City. The population of this research is LPD in Denpasar City. The method of determining the sample chosen is non-probability sampling with saturated sampling technique. Data were obtained through the distribution of questionnaires as many as 102 respondents consisting of leaders, heads of supervisory bodies, and accountants who worked at LPDs in Denpasar City. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple linear regression. The results showed that the use of information technology, professional expertise, level of accounting understanding, leadership ethics, and the function of the internal supervisory body had a positive effect on the quality of financial reports at LPDs in Denpasar City.

Keywords: Utilization of Information Technology, Professional Skills, Level Understanding of Accounting, Leadership Ethics, Functions of the Internal Supervisory Board, Quality of Financial Reports

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik Desa Pekraman dimana usahanya bergerak dibidang perkreditan, memungut tabungan dan disalurkan lewat kredit yang efektif dan terarah, agar mampu membantu masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah. Perkembangan LPD setiap tahun begitu pesat dan semakin tumbuh, hampir setiap Desa Adat/ Pekraman di Bali sudah memiliki LPD. Melihat perkembangannya yang begitu pesat sudah sepantasnya LPD tersebut dikelola secara profesional agar kemajuan LPD semakin meningkat, baik dari segi sumber daya manusia maupun manajemen, sehingga para pengelola LPD mampu bersaing pada tingkat yang lebih tinggi dan memberi dampak positif terhadap Desa Adat pada khususnya dan Bali pada umumnya. LPD sebagai salah satu Lembaga keuangan mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan sebagai pertanggung jawaban aktivitas perekonomian yang telah berlangsung dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan (Karuniawan, 2017)

Pada lembaga perkreditan Desa yang ada di Kota Denpasar kondisi dan kemajuan LPDnya bervariasi. Terdapat LPD yang sangat pesat kemajuannya, namun sebaliknya ada LPD yang masih berkembang. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti memilih LPD Kota Denpasar untuk mengetahui kemajuan sebuah LPD. Maju tidaknya sebuah LPD salah satunya tergantung dari bagaimana kualitas laporannya. Menurut Sudiarti (2020) dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas maka LPD juga akan mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat sehingga kemungkinan dapat meningkatkan jumlah nasabah .

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Laporan keuangan yang lengkap dan tepat dipergunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, apabila kinerja laporan keuangan baik, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan suatu perusahaan untuk jangka panjang, begitu pula sebaliknya jika kinerja laporan keuangan buruk maka dapat menurunkan pertumbuhan perusahaan tersebut. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami dan kompeten dalam bidang akuntansi. Hal yang perlu diperhatikan adalah kemampuan orang yang menyusun laporan keuangan, kegagalan dalam memahami dan menerapkan laporan keuangan yang berkualitas berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar yang sudah ditetapkan sehingga keputusan yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut juga akan salah (Rismawan, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan LPD (Rismawan, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi berperan penting bagi akunting dalam membuat laporan keuangan karena teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, dan menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu (Indriani, 2016). Jika akunting dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Penelitian yang dijalankan oleh Chodijah (2018) memberikan sebuah gambaran bahwa Pemanfaatan teknologi informasi punya pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Fauziyah (2019) pada penelitiannya memberi sebuah gambaran bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Keahlian profesional merupakan tingkat kemahiran profesional akunting internal dalam melakukan pemeriksaan yang dilakukan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap penerapan struktur pengendalian. Seorang profesional adalah seorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu karena setiap pekerjaan hendaklah dikerjakan oleh seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya atau profesinya (Hasibuan, 2017:64). Jika seorang akunting memiliki keahlian profesional maka orang tersebut akan menjalankan tugas dan profesinya sesuai dengan standar dan etika profesi yang telah ditetapkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas (Haryani, 2011). Penelitian yang dijalankan oleh Hasan (2014) memberi sebuah gambaran bahwa keahlian profesional punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. sementara penelitian dari Pradiska (2018) memberi gambaran bahwa keahlian profesional tidak punya pengaruh yang signifikan kepada kualitas laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik untuk lebih memahami akuntansi secara komprehensif. Suatu laporan keuangan akan berkualitas jika seorang akunting memiliki pemahaman akuntansi yang baik, seorang yang dikatakan paham tentang akuntansi adalah orang yang mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan (Dewi, 2018) Penelitian yang dijalankan oleh Sinaranata (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa tingkat pemahaman akuntansi punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. Sementara penelitian Muliarta (2020) pada hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak punya pengaruh kepada kualitas laporan keuangan.

Seorang pemimpin yang memiliki etika kepemimpinan yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena pimpinan yang dapat dipercaya, memiliki hubungan yang positif terhadap pengikutnya, dapat menilai dan memahami pengikutnya menyebabkan pengikutnya terutama akunting merasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, dan jika pimpinan memiliki sifat yang jujur, bertanggung

jawab, adil, kritis dapat mengoreksi dengan baik hasil pekerjaan karyawannya terutama akunting sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Putra, 2017). Penelitian yang dijalankan oleh Yanti (2019) memberi sebuah gambaran bahwa etika kepemimpinan punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. Sementara Sinaranata (2019) memberi sebuah gambaran bahwa etika kepemimpinan tidak punya pengaruh signifikan kepada kualitas laporan keuangan.

Pengawas internal adalah badan pengawas yang dibentuk oleh Desa dan bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan LPD. Badan pengawas internal secara aktif mengawasi kebijakan, oprasional, praktik akuntansi dan pelaporan keuangan yang menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor eksternal bila diperlukan. Pada saat badan pengawas internal melakukan tugasnya dengan baik seperti mengawasi kebijakan, oprasional, praktik akuntansi dan pelaporan keuangan, akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Wedayani, 2012). Penelitian yang dijalankan oleh Pradiska (2018) memberikan sebuah gambaran bahwa fungsi badan pengawas internal punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. Sementara penelitian dari Dewi (2018) memberi sebuah hasil bahwa fungsi badan pengawa internal tidak punya pengaruh yang signifikan kepada kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, keahlian professional, tingkat pemahaman akuntansi, etika kepemimpinan dan fungsi badan pengawas internal terhadap kualitas laporan keuangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kota Denpasar.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Kelembagaan Lama (*Old Institutional Theory*)

Teori kelembagaan atau *old institutional theory* dapat sebagai teori yang menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan berkembang dan bertahan ketika berada dalam lingkungan yang kompetitif yang penuh dengan para pesaing, serta mempelajari bagaimana cara perusahaan untuk memuaskan *stakeholder*. Di dalam teori kelembagaan lama mempercayai bahwa masyarakat mengidentifikasi suatu organisasi berdasarkan norma dan nilai yang dianut organisasi tersebut (Widyawati, 2012). *Old institutional theory* menurut Widyawati (2012) digunakan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana sesuatu dapat terjadi dan berlangsung dalam waktu yang lama dalam suatu organisasi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sikap akuntan dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Apabila akunting dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas. Semakin baik akunting dapat memanfaatkan teknologi informasi maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas. Penelitian yang dijalankan oleh Chodijah (2018) memberikan sebuah gambaran bahwa Pemanfaatan teknologi informasi punya pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Mengacu pada teori serta hasil penelitiannya yang mendukung tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₁ : Pemahaman teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Keahlian Profesional terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Seorang akunting harus memiliki keahlian professional karena semakin ahli seorang akunting dalam menjalankan tugasnya, maka semakin meningkat pula kualitas laporan

keuangan suatu perusahaan. Profesional mengacu pada perilaku, tujuan, atau kualitas yang memberi karakteristik atau menandai suatu profesi atau orang yang profesional (Hasibuan, 2017:64). Jika memiliki perilaku yang baik, memiliki tujuan yang jelas, dan memiliki kualitas yang baik dalam bidangnya maka laporan keuangan yang dihasilkan seorang akunting akan berkualitas. Sehingga semakin tinggi tingkat keahlian profesional yang dimiliki seorang akunting maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian yang dijalankan oleh Hasan (2014) memberi sebuah gambaran bahwa keahlian profesional punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. Mengacu pada teori serta hasil penelitiannya yang mendukung tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₂ : Keahlian profesional berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Saat membuat laporan keuangan seseorang akuntan harus memahami isi dari laporan tersebut, sehingga dapat mengambil keputusan apa yang akan diambil. Jika seorang akuntan tidak memiliki pemahaman dalam akuntansi maka akan sulit untuk mengerti dan mengambil keputusan dalam laporan keuangan, serta akan menghambat penyusunan dan tidak adanya kualitas dalam laporan keuangan tersebut karena kurangnya pemahaman akuntansi yang dimiliki akuntan sehingga penyampaian laporan yang tidak akurat. Semakin paham seorang akunting terhadap akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Penelitian yang dijalankan oleh Sinaranata (2019) memberikan sebuah gambaran bahwa tingkat pemahaman akuntansi punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. Mengacu pada teori serta hasil penelitiannya yang mendukung tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₃ : Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Etika kepemimpinan merupakan seseorang yang memiliki etika dan kemampuan yang baik dalam membawakan organisasinya sampai ke puncak keberhasilan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada pada semua anggota organisasi yang dipimpin. Seorang pemimpin yang memiliki etika kepemimpinan yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena pimpinan yang dapat dipercaya, memiliki hubungan yang positif terhadap pengikutnya, dapat menilai dan memahami pengikutnya menyebabkan pengikutnya terutama akunting merasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, dan jika pimpinan memiliki sifat yang jujur, bertanggung jawab, adil, kritis dapat mengoreksi dengan baik hasil pekerjaan karyawannya terutama akunting sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dijalankan oleh Yanti (2019) memberi sebuah gambaran bahwa etika kepemimpinan punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. Mengacu pada teori serta hasil penelitiannya yang mendukung tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

H₄ : Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Badan pengawas internal secara aktif mengawasi kebijakan, operasional, praktik akuntansi dan pelaporan keuangan yang menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor eksternal bila diperlukan (Wedayani, 2012). Jika badan pengawas internal melakukan tugasnya dengan baik seperti mengawasi kebijakan, operasional, praktik akuntansi dan pelaporan keuangan, akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dijalankan oleh Pradiska (2018) memberikan sebuah gambaran bahwa fungsi badan pengawas internal punya pengaruh yang positif kepada kualitas laporan keuangan. Mengacu pada teori serta hasil

penelitiannya yang mendukung tersebut, maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Hs : Fungsi Badan Pengawas Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD yang ada di Kota Denpasar, yaitu pada seluruh kecamatan yang berada di Kota Denpasar terdapat 34 LPD. Alasan lokasi penelitian pada LPD di Kota Denpasar karena bervariasinya kondisi dan kemajuan LPD di Kota Denpasar. Populasi penelitian ini adalah pimpinan, ketua badan pengawas dan seluruh akunting yang bekerja pada LPD di Kota Denpasar. Teknik pengambilan sampelnya memakai *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Berdasarkan metode tersebut, maka pimpinan, ketua badan pengawas dan akunting yang bekerja pada LPD di kota Denpasar akan menjadi sampel dengan jumlah sampel 102 sampel. Teknik analisis datanya memakai analisis regresi linier berganda, dengan persamaannya seperti berikut:

$$KLG = \alpha + \beta_1PTI + \beta_2KP + \beta_3TPA + \beta_4EK + \beta_5FBPI + e \dots \dots \dots (1)$$

Definisi Operasional Variabel

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Adapun indikator yang digunakan pada variabel ini adalah Penggunaan Komputer, Pemanfaatan Jaringan

Keahlian Profesional

Keahlian profesional merupakan tingkat kemahiran profesional akunting internal dalam melakukan pemeriksaan yang dilakukan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap penerapan struktur pengendalian. Adapun indikator yang digunakan pada variabel ini adalah Pengabdian pada profesi, Keyakinan terhadap peraturan profesi.

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik, untuk lebih memahami akuntansi secara baik, mengetahui sistem dan standar akuntansi yang berlaku, kebijakan akuntansi serta memahami komponen – komponen laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas baik entitas akuntansi maupun entitas pelaporan. Adapun indikator yang digunakan pada variabel ini adalah Kemampuan memahami akuntansi pada laporan keuangan.

Etika Kepemimpinan

Etika Kepemimpinan adalah etika untuk seseorang pemimpin menentukan sikap apa yang akan diambil dalam laporan keuangan. Adapun indikator yang digunakan pada variabel ini adalah Pemahaman akan laporan keuangan, Pendapat dan kontribusi terhadap laporan keuangan, Keputusan berdasar pada laporan keuangan.

Fungsi Badan Pengawas Internal

Fungsi badan pengawas yaitu untuk mengaudit laporan keuangan karena manfaat penting laporan keuangan tersebut mengharuskan pengawas internal ekstra hati- hati dalam

proses pengecekan laporan keuangan yang disajikan. Adapun indikator yang digunakan pada variabel ini adalah Memiliki pengalaman pada bidangnya, Memiliki kewenangan akan seluruh bagian akuntansi.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas menurut peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami. Adapun indikator yang digunakan pada variabel ini adalah Relevan, Andal, Dapat dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Responden

Data dalam penelitian ini didapat melalui survei lapangan dengan cara menyebar kuesioner kepada para responden dengan mendatangi langsung ke LPD – LPD yang berada di Kota Denpasar yang menjadi sampel. Jumlah kuesioner yang tersebar dalam penelitian ini sebanyak 102 eksemplar. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pimpinan, Ketua Badan Pengawas, dan Akunting yang bekerja pada LPD di Kota Denpasar.

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Penerimaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah Kuesioner (eksemplar)
Kuesioner yang diantar langsung	102
Kuesioner yang tidak kembali	6
Kuesioner yang digunakan	96
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>) $96 / 102 \times 100$	94,12%

Sumber : Data Diolah (2021)

Tabel 2. Deskripsi Responden

Kriteria	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
Jensi Kelamin	Laki – Laki	67	69,8%
	Perempuan	29	30,2%
	Total	96	100%
Usia	< 26	2	2%
	26 – 35	5	5,2%
	36 – 45	18	18,8%
	> 45	71	74%
	Total	96	100%
Tingkat Pendidikan	SMP/ Sederajat	1	1%
	SMA/ Sederajat	34	35,4%
	Diploma	7	7,3%
	Sarjana	54	56,3%
	Total	96	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Instrumen

Uji validitas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi dari semua variabel penelitian memiliki nilai di atas 0,30. Koefisien korelasi butir – butir pernyataan dari semua variabel dalam kuesioner, baik itu Pemahaman Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Kualitas Laporan keuangan adalah Valid. Sedangkan pada uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, maka semua variabel dikatakan reliabel dan dapat dipakai untuk melakukan penelitian atau menguji hipotesis penelitian.

Hasil Deskripsi Data

Mengacu pada hasil analisis statistik deskriptif data memberikan gambaran seperti berikut: 1) Pemanfaatan teknologi informasi punya nilai minimalnya 23,00 Nilai maksimalnya senilai 35,00 dan reratanya senilai 32,2083 dengan standar deviasinya senilai 2,88706. 2) Keahlian profesional punya nilai minimalnya 12,00. Nilai maksimalnya senilai 20,00 dan reratanya senilai 18,0208 dengan standar deviasinya senilai 1,8063. 3) Tingkat pemahaman akuntansi punya nilai minimalnya 18,00. Nilai maksimalnya senilai 25,00 dan reratanya senilai 21,9167 dengan standar deviasinya senilai 2,32907. 4) Etika kepemimpinan punya nilai minimalnya 30,00. Nilai maksimalnya senilai 40,00 dan reratanya senilai 36,5625 dengan standar deviasinya senilai 3,03943. 5) Fungsi badan pengawas internal punya nilai minimalnya 21,00. Nilai maksimalnya senilai 30,00 dan reratanya senilai 25,7396 dengan standar deviasinya senilai 2,28609. 6) Kualitas laporan keuangan punya nilai minimalnya 33,00. Nilai maksimalnya senilai 45,00 dan reratanya senilai 41,1771 dengan standar deviasinya senilai 3,47925.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.819	3.567		2.473	.015
PTI	.408	.113	.339	3.623	.000
KP	.455	.210	.236	2.172	.032
TPA	.307	.154	.206	1.992	.049
EK	.141	.057	.207	2.464	.016
FBPI	.602	.149	.395	4.045	.000

a. Dependent Variabel : KLK

Sumber: Data Diolah (2021)

Mengacu pada tabel bahwa persamaannya seperti berikut:

$$KLK = 8,819 + 0,408PTI + 0,455KP + 0,307TPA + 0,141EK + 0,602FBPI$$

Uji Asumsi Klasik

Mengacu pada pengujian normalitasnya dengan memakai statistika *kolmogorov-smirnovnya* senilai 0,047 dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0.200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara statistik nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa nilai observasi data telah terdistribusi secara normal. Mengacu pada pengujian Multikolinearitas bahwa tolerance untuk masing – masing variabel bebas lebih

besar dari 10 persen (0.10) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Maka ini berarti model yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen. Mengacu pada pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan memberi sebuah gambaran bahwa tiap variabelnya punya nilai sig. yang melebihi 0,05 mengartikan bahwa ketiadaan adanya heterokedastisitas.

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*)

Analisis Koefisien Determinasi

Mengacu pada hasil penelitian bahwa nilai determinasinya total (*Adjusted R Squarenya*) sebesar 0.478 atau 47,8% yang artinya bahwa naik turunnya Kualitas Laporan Keuangan (KLK) 47,8% sudah mampu dijelaskan oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Keahlian Profesional (KP), Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA), Etika Kepemimpinan (EK), Fungsi Badan Pengawas Internal (FBPI) dan sisanya 52,2% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Mengacu pada tabel pengujian ANOVA bahwa nilai F dengan sig.nya $0,000 < 0,05$ mengartikan bahwa model layak dipakai.

Uji t

Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa:

1. Mengacu pada uji t bahwa pemanfaatan teknologi informasi kepada kualitas laporan keuangan diperoleh signifikansinya senilai $0.000 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0.408 punya nilai positif sehingga penerimaan H_1 . Mengartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Mengacu pada uji t bahwa keahlian professional kepada kualitas laporan keuangan diperoleh signifikansinya senilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0.455 punya nilai positif sehingga penerimaan H_2 . Mengartikan bahwa keahlian professional berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Mengacu pada uji t bahwa tingkat pemahaman akuntansi kepada kualitas laporan keuangan diperoleh signifikansinya senilai $0,049 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0,307 punya nilai positif sehingga penerimaan H_3 . Mengartikan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
4. Mengacu pada uji t bahwa etika kepemimpinan kepada kualitas laporan keuangan diperoleh signifikansinya senilai $0.016 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0.141 punya nilai positif sehingga penerimaan H_4 . Mengartikan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Mengacu pada uji t bahwa fungsi badan pengawas internal kepada kualitas laporan keuangan diperoleh signifikansinya senilai $0.000 < 0,05$ sedangkan nilai dari koefisien regresinya 0.602 punya nilai positif sehingga penerimaan H_5 . Mengartikan bahwa fungsi badan pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam mengelola keuangan. Meskipun laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi tetapi dengan memanfaatkan teknologi informasi bisa meminimalisir kesalahan dari manusia itu sendiri (Fauziyah, 2019). Apabila akunting dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik maka laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Semakin akunting dapat memanfaatkan

teknologi informasi maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang semakin berkualitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Chodijah (2018), Indriani (2016) dan Hazza (2015) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Keahlian Profesional terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa keahlian profesional berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Keahlian profesional dapat menggambarkan kinerja dan kualitas seorang akunting. Jika memiliki perilaku yang baik, memiliki tujuan yang jelas, dan memiliki kualitas yang baik dalam bidangnya maka laporan keuangan yang dihasilkan seorang akunting akan berkualitas. Sehingga semakin tinggi tingkat keahlian profesional yang dimiliki seorang akunting maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Enzelin (2021), Basar (2020), dan Hasan (2014) yang menyatakan Keahlian Profesional berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Saat membuat laporan keuangan seseorang akuntan harus memahami isi dari laporan tersebut, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Jika seorang akuntan tidak memiliki pemahaman dalam akuntansi maka akan menghambat proses penyusunan laporan keuangan serta akan sulit untuk mengerti dan mengambil keputusan dalam laporan keuangan yang mengakibatkan tidak adanya kualitas dalam laporan keuangan tersebut karena kurangnya pemahaman akuntansi yang dimiliki akuntan yang menyebabkan penyampaian laporan yang tidak akurat. Semakin paham seorang akunting terhadap akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Pradiska (2018), Devi (2017), Yanti (2019), Nova (2015), Wirawan (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Seorang pemimpin yang memiliki etika kepemimpinan yang baik mendorong entitas yang dipimpinnya untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena pimpinan yang dapat dipercaya, memiliki hubungan yang positif terhadap pengikutnya, dapat menilai dan memahami pengikutnya menyebabkan pengikutnya terutama akunting merasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, dan jika pimpinan memiliki sifat yang jujur, bertanggung jawab, adil, kritis dapat mengoreksi dengan baik hasil pekerjaan karyawannya terutama akunting sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga semakin baik etika kepemimpinan yang dimiliki seorang pimpinan maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Muliarta (2020), Pradiska (2018), dan Yanti (2019) yang menunjukkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Mengacu pada uji t bahwa fungsi badan pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kekuatan atau kualitas pada fungsi audit internal akan memberikan kontribusi bagi lingkungan pengendalian yang jelas berbeda tergantung pada kekuatan kepemimpinan etis dalam suatu organisasi. Pada fungsi badan pengawas internal seorang badan pengawas internal harus memiliki norma dan nilai, sehingga hasil penilaiannya terhadap LPD

dapat dipercaya oleh pihak yang membutuhkan. Semakin baik badan pengawas melaksanakan tugasnya maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sinaranata (2019), Muliarta (2020), Pradiska (2018) yang menyatakan bahwa fungsi badan pengawas internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada hasil analisis dalam penelitian serta hasil dari pembahasannya, adapun simpulannya adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan dan Fungsi Badan Pengawas Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

Mengacu pada hasil analisisnya dalam penelitian serta hasil dari pembahasannya, adapun sarannya ialah karena nilai Adjusted R² hanya sebesar 47,8%, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain seperti Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Akuntansi Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi dan variabel yang lebih relevan dalam penelitian mengenai kualitas laporan keuangan. Bagi penelitian selanjutnya sebelum mengambil kuesioner mohon di telepon terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi apakah kuesioner sudah selesai diisi atau belum, karena bisa saja penyelesaian pengisian kuesioner mengalami keterlambatan dari janji yang sudah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basar. 2020. Pengaruh Keahlian Profesional dan Pengetahuan Aparat Inspektorat terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa. *Economix*, Vol 5, No.1, pp. 226.
- Chodijah. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, Vol 8, No.1, pp. 35-38.
- Devi. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 8, No.2. pp. 2-3.
- Dewi. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Di LPD Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar
- Enzelin. 2021. Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, Vol 1, No.1. pp.
- Fauziyah. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Pada Organisasi Perangkat Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 4, No.2, pp. 196-198.
- Gozhali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IMB Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Haryani. 2011. Pengaruh Independensi Auditor, Keahlian Profesional Auditor, dan Tenure Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit: Pergantian KAP Kasus Kewajiban Rotasi Audit Doctoral dissertation. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

- Hasibuan, Abdrozzaq. 2017. *Etika Profesi Profesiolnalisme Kerja*. Medan: UISU Press
- Hasan, 2014. Pengaruh Keahlian Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Indriani. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu. *Doctoral dissertation*. Universitas Bengkulu.
- Karuniawan. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Teknologi Informasi, Dan Locus Of Control terhadap Kualitas laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Buleleng Barat. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 8, No.2, pp. 2-3.
- Muliarta. 2020. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Pelaporan keuangan Pada Lembaga perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Nova. 2015. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuanganpemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Akuntansi* Vol 3, No.1, pp. 6-9.
- Pradiska. 2018. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Internal, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Keahlian Profesional Terhadap Kuallitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putra. 2017. Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Badan Pengawas Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, Vol 7, No.2, pp. 2-5.
- Sinaranata. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol 1, No.1, pp. 155-156.
- Sudiarti. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 30, No.7, pp. 2- 4.
- Wedayani. 2012. Efektivitas Fungsi Badan Pengawas Sebagai Internal Auditor Dalam Pengawasan Terhadap Pemberian Kredit Pada LPD Di Kecamatan Rendang, Selat, Sidemen, dan Manggis Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol 1, No.2, pp. 2- 4.
- Widyawati. 2012. Konstruksi Sosial Intellectual Capital: Studi Interpretif Atas Keberadaan Intellectual Capital Dan Pengungkapannya Pada Bank Jateng. *Doctoral dissertation*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Wirawan. 2016. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengalaman Kerja, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Bangli. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 4, No.2, pp. 2-3.
- Yanti. 2019. Pengaruh Etika Kepemimpinan dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada PT. Raditya Dewata Perkasa. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, Vol 1, No. 2, pp. 274-276.